

STRATEGI KEPEMIMPINAN VISIONER DALAM IMPLEMENTASI VISI DAN MISI BERBASIS RAPOR PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 2 CEPU

Nurlaela

SMA N 2 Cepu Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah

Email : nurlaela526@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang visioner dalam mengimplementasikan visi dan misi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif yang mengungkapkan kondisi atau situasi subyek penelitian sesuai fakta pada saat penelitian, terkait peran kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan misi. Data rapor pendidikan sebagai dasar pengambilan keputusan penelitian. Berdasarkan data rapor pendidikan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Seluruh pemangku kepentingan, baik guru, siswa, orang tua, maupun masyarakat, setelah melewati berbagai tahapan visi dan misi yang berhasil disosialisasikan, diharapkan dapat berperan dalam mewujudkan visi dan misi tersebut, tidak hanya berupa simbol-simbol dan kata-kata. Selain itu, kepemimpinan visioner dapat berperan sebagai agen perubahan untuk mewujudkan visi dan misi serta menggerakkan masa depan warga SMA N 2 Cepu serta meningkatkan pembelajaran. Ini dilakukan dengan menyediakan pelatihan, peralatan, dan sumber daya manusia yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Kata kunci : kepemimpinan visioner, rapor pendidikan, strategi, visi dan misi

Abstract

The purpose of this research is to describe the principal's strategy as a visionary educational leader in implementing the school's vision and mission to improve the quality of education. This research is categorized as a qualitative descriptive study which reveals the condition or situation of the research subjects according to the facts at the time of research, related to the role of the principal in realizing the vision and mission. Educational report card data as a basis for research decision making. Based on education report card data through planning, implementation and evaluation stages. All stakeholders, including teachers, students, parents, and the community, after going through various stages of the vision and mission that have been successfully disseminated, are expected to play a role in realizing the vision and mission, not just in the form of symbols and words. In addition, visionary leadership can act as an agent of change to realize the vision and mission and drive the future of SMA N 2 Cepu residents and improve learning. This is done by providing the necessary training, equipment and human resources to achieve the objectives.

Keywords : visionary leadership, educational report card, strategy, vision and mission

A. PENDAHULUAN

Mengontrol roda organisasi mana pun, termasuk sekolah membutuhkan strategi. Dalam ilmu manajemen, seseorang berbicara tentang pandangan manajemen sebagai seni. Strategi dalam suatu organisasi merupakan unsur yang sangat penting. Menurut (Wibawani, dkk, 2019) Strategi kepala sekolah dalam membuat program sekolah yang meningkatkan kompetensi guru

didasarkan pada program RKS dan RKAS tahunan. Berdasarkan pandangan (Fransiska, dkk, 2022), perencanaan strategis kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi diawali dengan analisis SWOT dalam implementasi kepala sekolah dengan dukungan tim pengembang dan kemajuan dalam implementasi visi dan misi. Kebijakan evaluasi dalam system pendidikan yang baru lebih menekankan pada orientasi mutu layanan. Data rapor pendidikan digunakan satuan pendidikan sebagai pedoman untuk melakuakn perencanaan mutu dan kualitas pendidikan. Berdasarkan informasi yang lebih objektif, penyusunan rapor satuan pendidikan sebagai acuan evaluasi mutu pengajaran, perencanaan dan pemantauan berbasis data untuk peningkatan mutu pendidikan bagi satuan pendidikan kabupaten/kota, provinsi atau pusat (Kemendikbudristek, 2023).

Berdasarkan hal tersebut di atas, kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam peningkatan mutu pengajaran. Sebagaimana tercantum dalam permendikbudristek nomor 40 tahun 2021 tentang guru yang diberikan tugas kepala sekolah untuk memimpin dan mengelola sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan transformasi pembelajaran yang berpihak pada peserta didik. Kepala Sekolah adalah guru yang diberika tugas untuk memimpin pembelajaran dan megelola satuan pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada kualitas kepemimpinan dan kebijaksanaan kepala sekolah yang bertanggung jawab atas pendidikan. Dengan kompetensi profesional, kepala sekolah dapat memaksa seluruh warga sekolah, guru, dosen, komite dan pemangku kepentingan untuk selalu mengembangkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan zaman dan kurikulum merdeka saat ini. Kepemimpinan visioner kepala sekolah membantu guru dalam menetapkan tujuan diri dan mendorong pertumbuhan kepemimpinan diri guru. Menurut (Abul Fajar, 2023), gaya kepemimpinan kepala sekolah visioner diimplementasikan melalui motivasi moral, kedisiplinan, sikap dan perilaku keteladanan kepala sekolah, yang memungkinkan gaya kepemimpinan tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.. Berdasarkan penelitian (baiq Sumarni, 2023) , kepala sekolah menggunakan laporan sekolah sangat efektif dalam menyusun rencana kerja tahunan berdasarkan laporan sekolah di SMP Banaan Kabupaten Lombok Barat.

Setelah menerapkan kurikulum Merdeka, sekolah diharapkan mampu menetapkan visi dan tujuan sekolah dalam mengembangkan mutu pengajaran dan memberikan standar pelayanan sekolah kepada masyarakat atau siswa di komunitasnya. Namun tidak jarang visi dan misi sekolah hanya dapat dilihat pada spanduk di dinding sekolah, sedangkan warga sekolah kurang memahami atau acuh tak acuh terhadap visi dan misi sekolah, sehingga perkembangan sekolah alami atau berjalan apa adanya. Padahal visi dan misi sekolah diharapkan menjadi tindakan warga sekolah untuk lebih mengembangkan sekolah dan memberikan pelayanan yang terbaik baik kepada masyarakat maupun siswa. Namun permasalahan yang sering terjadi di sekolah saat ini adalah banyaknya kepala sekolah yang tidak mampu mengubah visi dan misi sekolah sesuai dengan kurikulum merdeka pada sekolah yang dipimpinnya.

Rapor pendidikan didasari oleh Permendikbudristek nomor 9 Tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Dimana rapor

pendidikan ini digunakan dalam menganalisa, merencanakan, dan tindak lanjut peningkatan kualitas pendidikan. Hasil data rapor pendidikan di SMA N 2 Cepu tahun 2023 dibandingkan tahun 2022, indikator D.3. Pada kategori kepemimpinan pendidikan dengan skor 48,46, definisi pencapaian kepemimpinan pendidikan visioner menurun sebesar 3% dibandingkan tahun 2022, dengan skor yang dilaporkan sebesar 50,8.

Permasalahannya sejauh mana strategi kepemimpinan visioner dalam implementasi visi dan misi berdasarkan rapor pendidikan di SMA N 2 Cepu. Sebagai pemimpin pendidikan yang visioner dalam mengimplementasikan visi dan misi sekolah untuk mengembangkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah melalui kajian berdasarkan rapor pendidikan. Tujuan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang visioner dalam mewujudkan visi dan misi sekolah, meningkatkan keterampilan kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan menyediakan konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA N 2 Cepu yang terletak di jalan raya Randublatung KM 5 Cepu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian ilmiah yang tergolong penelitian kualitatif, yang mengungkapkan kondisi atau situasi subjek penelitian sesuai dengan fakta pada saat penelitian, terkait dengan strategi kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan misinya berbasis data rapor pendidikan di SMA Negeri 2 Cepu. Sumber data diperoleh melalui wawancara dalam pengumpulan data, sehingga sumber data berasal dari responden yaitu orang yang menjawab atau menanggapi. Teknik observasi melalui observasi langsung dan menggunakan dokumentasi dan catatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data terklasifikasi dan analisis untuk memudahkan pemecahan masalah yang diperoleh dari hasil wawancara. Data dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan siswa. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk dokumen.

Teknik pengumpulan data berupa wawancara dengan petunjuk bertindak sebagai pemantau agar proses wawancara tidak hilang (Hardani, dkk, 2020) Observasi sebagai teknik perolehan data memiliki karakteristik dibandingkan dengan teknik lainnya. Validitas bahan penelitian dinilai menurut skala kepercayaan, *transferabilitas*, *reliabilitas* dan kepastian. Berdasarkan pengumpulan data, ditentukan kondisi wajar yang terjadi di lapangan. Gambaran kondisi rasional merupakan hasil validasi internal dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kebenaran informasi dari berbagai sumber yang terlibat dalam wawancara formal dan informal. Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis secara kualitatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil identifikasi masalah hasil rapor pendidikan SMA Negeri 2 Cepu tahun 2023, dibandingkan tahun 2022, indikator D.3. Kepemimpinan instruksional kategori baik skor nilai 48,46 definisi pencapaian kepemimpinan instruksional yang visioner mengalami penurunan 3% dibandingkan tahun 2022 dengan nilai rapor 50,8. Hasil rapor pendidikan D.3.1. Visi misi

sekolah skor rapor 2023 sebesar 44,05 mengalami penurunan sekitar 13% dibandingkan rapor pada tahun 2022 sebesar 50,38 peringkat menengah dari sumber data rapor pendidikan bulan mei tahun 2023. Identifikasi masalah D.1.Kualitas capaian sedang dan indicator yang mempengaruhi capaian indicator prioritas visi dan misi serta metode pembelajaran. Program yang dibenahi kompetensi guru dan tenaga kependidikan dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi dan misi sekolah dan peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivitas kognitif.

Untuk membenahi hasil indefifikasi masalah menunjukkan sebagai berikut, *pertama* strategi kepemimpinan visioner dalam mengimplementasikan visi dan misi berbasis rapor pendidikan dengan memperbaiki akar masalah visi misi sekolah dan praktik pembelajaran yang interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Program yang dibenahi peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi dan misi sekolah yakni dengan melaksanakan perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan rencana jangka panjang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah, beliau mengungkapkan bahwa :

“ Setelah melihat akar permasalahan didalan rapor pendidikan, dilalukan analisis SWOT dengan menggunakan angket yang diberika pada guru, tenaga kependidikan, siswa, dan komite. Adapun teknik atau pendekatan analisis SWOT yakni dengan analisis kualitatif, dengan mengadakan penilaian dan intreprestasi berbagai sudut pandang pendeskripsian”

Adapun strategi pemimpin visioner jangka pendek melalukan perubahan visi misi berdasarkan kurikulum merdeka. Perencanaan awal yang dilakukan setelah melihat dan mempelajari rapor pendidikan dengan tim penjamin mutu sekolah yang terdiri dari Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan perwakilan guru. Perencanaan strategi diawali dengan menganalisis berdasarkan karakteristik lingkungan sekolah dengan membuat analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, threat*) yang meliputi situasi, kondisi, keadaan yang berpengaruh yang dilakukan dalam menginisiasi penyusunan dokumen rencana pengembangan sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

Tabel 1. Hasil analisis SWOT di SMA Negeri 2 Cepu tahun 2023

Kekuatan	Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik mulai konsisten diterapkan Kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan baik
Kelemahan	Kegiatan pembelajaran berbasis projek belum berpihak pada peserta didik. Projek belum mengembangkan minat dan bakat peserta didik dengan optimal
Peluang	Guru muda yang memiliki semangat menggerakkan kurikulum merdeka. Guru senior yang berpengalaman. Lokasi sekolah di pendesaan sebagai media pembelajaran
Ancaman	Pembelajaran belum disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik Belum ada dukungan orang tua terhadap kegiatan peserta didik

Sebagai tindak lanjut hasil analisis tersebut, dibuat angket tentang profil sekolah yang diinginkan siswa, guru, tenaga kependidikan dan orang tua siswa. Kemudian diadakan rapat

penyusunan dokumen pengembangan sekolah dengan mengundang wakil kepala sekolah, guru, perwakilan peserta didik dan perwakilan komite. Hasil rapat menunjukkan visi dan misi sekolah kurang relevan dengan kurikulum merdeka sehingga perlu adanya perbaikan tentang visi, misi dan tujuan sekolah. Adapun hasil visi dan misi yang sudah diperbarui adalah mewujudkan warga sekolah yang berkharisma (Berkarakter, berilmu, berwawasan lingkungan dan Mandiri), sedangkan misi SMA Negeri 2 Cepu adalah :

1. Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang masa Esa.
2. Mengembangkan karakter peserta didik berdasarkan propil pelajar pancasila
3. Meningkatkan pembelajaran yang dapat mengembangkan peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan dan teknologi.
4. Membudayakan literasi melalui kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler dan proyek propil pelajar pancasila
5. Menciptakan lingkungan bersih, hijau, nyaman, aman dan berwawasan lingkungan.
6. Mengembangkan potensi diri peserta didik menjadi manusia ynang tangguh menghadapi persaingan global.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Yusuf Dwi Hadi, 2019) mengemukakan kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan merumuskan dan mensosialisasikan visi dan misi sekolah. *Kedua*, strategi kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum dengan meningkatkan pembelajaran yang dapat mengembangkan peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Strategi pemimpin visioner dengan mengikutsertkan guru guru dalam pelatihan kurikulum merdeka dalam menyusun CP, ATP dan modul ajar disesuaikan dengan lingkungan belajar di SMA N 2, mengikuti program platform merdeka mengajar dengan memantau kemajuan guru dalam mengikuti kegiatan di PMM dan melaksanakan aksi nyata dari materi yang sudah dipelajari, mengikuti webinar, MGMP serta mendorong mengikuti guru penggerak dan pengajar praktek yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan menjadi pemimpin pendidikan yang memacu kesejahteraan ekosistem pendidikan disekolah. Hal ini sesuai dengan kepemimpinan yang visioner dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui perbaikan berkelanjutan dan hubungan baik dengan lingkungan internal dan eksternal, dengan program pengembangan diri profesional berkelanjutan melalui keikutsertaan dalam seminar, lokakarya, pelatihan, MGMP dan kelanjutan pendidikan tinggi pendapat (Salysa, N.A, 2022)

Strategi pengembangan sekolah dirancang sebaik mungkin untuk mewujudkan pendidikan berkualitas, berkarakter propil pelajar pancasila, berwawasan iptek yang dilandasi iman dan taqwa serta berwawasan lingkungan yang menjadi visi sekolah dapat terwujud. Hal ini dilakukan kepala sekolah SMA N 2 Cepu dengan melibatkan semua warga sekolah dan *stakeholder* untuk menumbuhkan kepercayaan warga sekolah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Muhaimen, 2018) kepercayaan sekolah merupakan komponen kunci dari perencanaan strategis. Kepercayaan bersama yang tercipta dilingkungan sekolah akan mempercepat pencapaian visi sekolah. Pada dasarnya program sekolah berjalan dengan melibatkan semua pihak secara proporsional dan professional, baik kepala sekolah, guru, peserta didik dan orang tua. Kepala sekolah juga transparan dalam pembiayaan program

sekolah dan mempertanggungjawabkan secara procedural dan professional, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan public.

Berdasarkan hasil data, bahwa mengenai perencanaan strategi kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan misi, kepala sekolah menjalin komunikasi baik dengan seluruh warga sekolah dan pihak terkait seperti dinas pendidikan dan komite sebagai upaya agar memperoleh dukungan secara penuh dari semua *stakeholder* terkait. Dengan demikian kepala sekolah telah berhasil memperoleh sumber daya manusia yaitu wakil kepala sekolah, guru serta sumberdaya keuangan baik dari pemerintah pusat, daerah dan masyarakat dalam hal ini komite. Hal ini sejalan pendapat Sorensen (2018) menekankan pentingnya suatu gaya kepemimpinan visioner pemimpin akademik untuk memandu lembaga mereka dan mengevaluasi kinerja kualitas lembaga dalam peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Kepemimpinan visioner kepala sekolah akan mendukung para guru dalam menetapkan sasaran diri, dan menstimulasi tumbuhnya kepemimpinan diri para guru.

Pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan misi SMA N 2 Cepu. Kepala sekolah merupakan pemimpin satuan pendidikan yang mempunyai tugas melaksanakan tugas manajerial, pengembangan, keriwusahaan dan supervise kepada guru dan tenaga kependidikan. Sejalan dengan hal tersebut, fungsi manajerial kepala sekolah dapat dilihat dari kegiatan penyusunan dokumen rencana pengembangan sekolah kepala sekolah membentuk tim pengembang sekolah. Peneliti juga menggali data terkait keberhasilan pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah dengan mengisi angket dan wawancara langsung dengan beberapa guru. Pelaksanaan program yang di untuk meningkatkan pembelajaran sudah dapat terlaksana sesuai dengan visi dan misi sekolah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan menggunakan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi peserta didik mengali mengetahui dengan penyelesaian suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap selanjutnya evaluasi strategi pemimpin visioner dalam mewujudkan visi dan misi SMA N 2 Cepu. Evaluasi ini dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui apakah program sekolah berjalan sebagaimana mestinya yang telah direncanakan, apa hambatan yang timbul, serta bagaimana cara mengatasi masalah yang timbul berikut. Dengan demikian monitoring lebih menekankan pada pemantauan proses pelaksanaan program. Evaluasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui apakah program sekolah mencapai sasaran yang diharapkan. Dengan demikian evaluasi menekankan pada aspek hasil. Perencanaan sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah sudah dituangkan ke dalam dokumen rencana pengembangan sekolah, sampai dengan tahap ini, apa yang dilaksanakan kepala sekolah telah sesuai dengan langkah yang ditempuh dalam melaksanakan pengawasan. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa pemimpin visioner melakukan evaluasi dengan setiap selesai pelaksanaan program, tetapi masih kurang maksimal karena pada kenyataannya ketika siswa ditanya apa visi misi SMA N 2 Cepu banyak yang tidak mengetahui.

D. KESIMPULAN

Strategi kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 2 Cepu adalah kebijakan menjadi pedoman dalam membuat keputusan dan menjadi dasar untuk menjalankan pendidikan yang bermuara pencapaian pada visi dan misi sekolah. Dimana visi dan misi ini selalu dilakukan perubahan sesuai dengan kondisi saat ini dan peralihan dari kurikulum 2023 menjadi kurikulum merdeka. Kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 2 Cepu dirumuskan berdasarkan perencanaan berbasis data dengan memanfaatkan data hasil rapor pendidikan untuk memperbaiki kualitas pendidikan pembelajaran yang lebih baik dengan mengikut sertakan peran guru, tenaga kependidikan, peserta didik, komite dan *stakeholder*. Kepala sekolah SMA N 2 Cepu memberikan insiprasi dan menciptakan iklim sekolah yang baik untuk mencapai tujuan bersama dan masa depan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fajar, (2023) Gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Ylpi Ibaadurahman kota Sukabumi, Jurnal riset pendidikan dan bahasa, vol 2, no 2, h. 45-56, <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.753>
- Baiq, S, (2023), Berdasarkan rapor satuan pendidikan dalam menyusun rencana kerja tahunan dapat meningkatkan kompetensi kepala sekolah, jurnal Inovasi Riset Akademik, vol 3, no 1 hal 10-16 <https://doi.org/10.51878/academia.v3i1.2046>
- Kemendikbudristek, (2023), <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/06/identifikasi-refleksi-dan-benahi-kualitas-pembelajaran-dengan-rapor-pendidikan-20>
- Hardani, dkk, (2020) , Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, C.V. Pustaka Ilmu, Yogyakarta
- Salysa Nur Afifah, (2022) , strategi kepala sekolah dalam menyusun program sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru di SMP Negeri Tulakan, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol 10, No 1, 127-131
- W. Fransiska, E, dkk, 2020, Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar, Journal of Education Research, vol 1, no 3, pp 308-316
- Wibawani D.T, dkk, 2019, Kepemimpinan visioner kepala sekolah sebagai pemimpin perubahan dalam peningkatan mutu pendidikan, jurnal administrasi dan manajemen pendidikan, vol 2, no 4 pp. 181-187. <http://dx.doi.org/10.17977/um027v2i42019p181>
- Y.D. Hadi, (2019), kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, jurnal Dinamika Penelitian, media komunikasi penelitian social keagamaan, vol 19, no 2, pp 187-207. <https://doi.org/10.21274/dinamika.2019.19.2.187-207>